

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu fenomena yang sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh subjek penelitian dan dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti dengan mengambil lokasi penelitian di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku dan motivasi dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.<sup>48</sup> Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan.<sup>49</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang terletak Jl. Ahmad Yani No.Km.06 Rt.05, Ambungan, Kec. Pelaihari, Kabupaten Tanah Laut.

---

<sup>48</sup> Lexy, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja. Rosdakarya, 2008), 6.

<sup>49</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta. 2017). 59.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek**

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik MAN Insan Cendekia Tanah Laut yang memenuhi kriteria responden yaitu Generasi Z.

### **2. Objek**

Objek penelitian ini adalah peranan puisi religi dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi Generasi Z, bagaimana kendala dalam menerapkan puisi religi sebagai sarana meningkatkan kesadaran beragama bagi Generasi Z serta solusi terhadap kendala yang ada.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah peranan puisi religi dalam meningkatkan kesadaran beragama Generasi Z di MAN Insan Cendekia Tanah Laut, kendala yang dihadapi dalam menerapkan puisi religi serta solusi dari kendala yang ada. Pada penelitian ini, data diperoleh melalui instrumen baik wawancara, observasi maupun dokumentasi. Mengenai data yang diperoleh terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer atau data pokok adalah data yang didapatkan, dikumpulkan dan diolah langsung dari sumber pertama. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang bersumber langsung dari pihak yang bersangkutan, dalam hal ini yaitu peserta didik di MAN Insan Cendekia Tanah Laut meliputi :

- 1) Pengetahuan dan minat peserta didik dalam membaca dan menghayati puisi religi.
  - 2) Persepsi peserta didik setelah menghayati puisi religi dan dampaknya dalam bentuk tindakan kesadaran beragama.
  - 3) Kendala menerapkan puisi religi sebagai sarana meningkatkan kesadaran beragama bagi Generasi Z.
  - 4) Solusi terhadap kendala yang ada.
- b. Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai penunjang untuk melengkapi data primer. Data yang diperoleh tidak langsung dari informan namun berupa penelusuran data berbentuk literasi, catatan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data penunjang dari hasil dokumentasi berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, yang meliputi:
- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.
  - 2) Keadaan serta jumlah guru dan staff MAN Insan Cendekia Tanah Laut.
  - 3) Jumlah siswa di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.
  - 4) Keadaan sarana dan prasana di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari responden atau informan mengenai penelitian yang diteliti. Kemudian sumber tambahan yaitu dokumen atau sumber tertulis lainnya. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yakni:

- a. Informan utama, yaitu peserta didik yang memenuhi kriteria yaitu Generasi Z di MAN Insan Cendekia Tanah Laut
- b. Informan tambahan, ialah orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh, seperti kepala sekolah atau staf tata usaha di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun dari hasil foto yang diperoleh.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden.<sup>50</sup> Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara. Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan. Adapun wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, sehingga peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sesuai dengan kebutuhan

---

<sup>50</sup> P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), 39.

informasi yang diinginkan.<sup>51</sup> Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka langsung secara individu maupun kelompok. Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada peserta didik MAN Insan Cendekia Tanah Laut untuk memperoleh data mengenai peranan puisi religi dalam meningkatkan kesadaran beragama, kendala penerapannya serta solusi terhadap kendala tersebut.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku suatu objek. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku, interaksi, atau kondisi yang relevan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan. Dalam penelitian ini peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan melakukan observasi pada siswa MAN Insan Cendekia Tanah Laut untuk memperoleh data mengenai peranan puisi religi dalam meningkatkan kesadaran beragama Generasi Z.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengabadian peristiwa baik berupa dokumen atau catatan, foto maupun video yang berhubungan dengan penelitian ini. Ini bisa mencakup berbagai metode, seperti pengumpulan data sekunder dari sumber-sumber yang ada, pencatatan observasi, wawancara, atau survei. Selain itu, teknik dokumentasi juga mencakup penggunaan catatan lapangan, transkripsi wawancara, dan pengarsipan dokumen untuk memastikan integritas dan

---

<sup>51</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). 183.

keterandalan data yang dikumpulkan.<sup>52</sup> Dalam hal ini dokumentasi dapat digunakan saat peserta didik mendengarkan atau membaca puisi religi baik di ruang kelas atau diluar kelas.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
.	Data pokok meliputi : a. Pengaruh mendengarkan deklamasi puisi religi terhadap kesadaran beragama Generasi Z di MAN Insan Cendekia Tanah Laut b. Kendala menerapkan deklamasi puisi religi dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi Generasi Z di MAN Insan Cendekia Tanah Laut c. Solusi dari kendala menerapkan deklamasi puisi religi dalam meningkatkan kesadaran beragama bagi Generasi Z di MAN Insan Cendekia Tanah Laut	Siswa dan siswi Generasi Z di MAN Insan Cendekia Tanah Laut	Wawancara, Observasi dan dokumentasi.
.	Data penunjang yaitu gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a. Data berupa sejarah berdirinya MAN Insan Cendekia Tanah Laut b. Data tentang visi dan misi MAN Insan Cendekia Tanah Laut c. Data terkait jumlah guru, peserta didik, karyawan dan staf tata usaha di MAN Insan	Dokumentasi	Dokumentasi dan Observasi

<sup>52</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta. 2017). 329.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Cendekia Tanah Laut d. Data tentang keadaan sarana prasarana di MAN Insan Cendekia Tanah Laut		

## F. Instrumen Penelitian

Peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan dalam proses pengumpulan data atau dengan kata lain, yang menjadi instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai *human instrument* yang berperan untuk menemukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan terhadap apa yang ditemukannya di lokasi penelitian.<sup>53</sup>

Pada penelitian kualitatif penelitalah yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan, atau dengan meminta bantuan kepada orang lain untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber maka diperlukan alat-alat sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara
2. Alat Tulis
3. Speaker (memutar audio)
4. Handphone (mengambil gambar/perekam suara)
5. Dokumen/*literature*

<sup>53</sup> Abdussamad. *Metode penelitian kualitatif*. (CV. Syakir Media Press, 2021). 83.

## **G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing* data, yaitu teknik yang dilakukan untuk mengoreksi atau mengecek kembali data, memberikan kelengkapan dan kejelasan atas data yang diperoleh agar dapat menjawab segala permasalahan yang telah dirumuskan.
- b. Interpretasi data, yaitu teknik yang dilakukan untuk menjelaskan data yang diperoleh oleh peneliti dengan tujuan untuk mempermudah dalam memaknainya, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman.
- c. Kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam teknik pengolahan data. Kesimpulan didapatkan dari teknik pengumpulan data yang sebelumnya telah dilakukan oleh peneliti. Setelah melalui tiga tahapan, maka dalam teknik ini peneliti menarik kesimpulan atas hasil yang diperoleh dari penelitian.<sup>54</sup>

### **2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola

---

<sup>54</sup> Ahmad dan Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan dan Analisis Data Kualitatif," *Palangkaraya International and Convergence on Islamic Studies* 1 no. 1, 2021, 177

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>55</sup> Langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

b. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>56</sup>

c. Penyajian Data (*Display Data*)

Menurut Amailes dan Huberman yang dikutip Sugiyono, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis.<sup>57</sup>

---

<sup>55</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

<sup>56</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 338.

<sup>57</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 341.

d. Pengambilan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (*verifikasi*), yaitu merupakan proses penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat yang dapat mewakili hasil penelitian tersebut.<sup>58</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data adalah pengecekan dengan cara pengecekan ulang atau pemeriksaan ulang. Teknik triangulasi dengan 3 cara:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini dilakukan dengan melibatkan pengujian informasi dari berbagai sumber melalui metode yang sama, yaitu wawancara. Peneliti bertanya kepada peserta didik yang memenuhi kriteria responden yaitu Generasi Z mengenai pengaruh dari mendengarkan deklamasi puisi religi terhadap kesadaran beragama mereka, kendala dalam menerapkan deklamasi puisi religi sebagai sarana meningkatkan kesadaran beragama serta solusi terhadap kendala tersebut.

### 2. Triangulasi Data

Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan metode yang berbeda untuk mengevaluasi atau mengecek fakta dari sumber yang sama. Data yang diperoleh melalui wawancara dapat dicek kebenarannya dengan observasi dan dokumentasi.

---

<sup>58</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 72

### 3. Triangulasi Waktu

Pada teknik ini, kredibilitas dilakukan dengan melakukan pengecekan dalam waktu dan kondisi yang berbeda menggunakan wawancara, observasi maupun teknik lainnya karena waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Makanya perlu pengujian kredibilitas dalam kurun waktu yang berbeda.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray, 2019), 22.